Eksis: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis
Volume 14, Nomor 1, Mei 2023: 112-116
Online ISSN: 2580-6882, Print ISSN: 2087-5304
http://eksis.unbari.ac.id, DOI 10.33087/eksis.v14i1.366

Pengaruh *Inventory Turnover* dan *Working Capital Turnover* Dengan *Current Ratio* Sebagai Mediasi terhadap Harga Saham Pada Sub Sektor Industri Kabel di Bursa Efek Indonesia

Ali Akbar
Fakultas Ekonomi, Universitas Batanghari Jambi, Indonesia
Correspondence email: aliakbar060873@gmail.com

Abstrak. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui dan menganalisis pengaruh *inventory turnover* dan *working capital turnover* mediasi *current ratio* terhadap harga saham pada sub sektor industri kabel di bursa efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan data sekunder dari laporan keuangan tahunan dan harga saham penutupan. Sampel pada penelitian adalah sub sektor industri kabel di bursa efek Indonesia periode 2016-2021. Metode pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis jalur dengan *software* SPSS. Hasil penelitian menginformasikan : 1) secara tidak langsung *inventory turnove*r dan *working capital turnover* mediasi *current ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. 2) *inventory turnover dan working capital turnover* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *current ratio*. 3) *Inventory turnover* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *current ratio*. 4) *working capital turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *current ratio*. 5) *Inventory turnover* dan *working capital turnover* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. 6) *Inventory turnover* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. 7) *working capital turnover* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham. 8) *Current ratio* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham.

Kata kunci: Perputaran Persediaan, Perputaran Modal Kerja, Rasio Lancar, Harga Saham

Abstract. *The purpose of this research is to know and analyze the influence of inventory turnover and working capital turnover mediating the current ratio on stock price in the cable industry sub-sector on the Indonesia stock exchange. This research used secondary data from annual financial statements and closing stock prices. The sample in the research is the cable industry sub-sector on the Indonesia Stock Exchange for the 2016-2021 period. The sampling method uses purposive sampling. Data analysis in this research used path analysis with SPSS software. The results of the research inform: "1) indirectly inventory turnover and working capital turnover mediating the current ratio have insignificant effect on the stock price. 2) Inventory turnover and working capital turnover simultaneously have significant effect on current ratio. 3) Inventory turnover has negative and significant effect on current ratio. 4) Working capital turnover has positive and significant effect on current ratio. 5) Inventory turnover and working capital turnover simultaneously have significant effect on stock prices. 6) Inventory turnover has negative and significant effect on stock prices. 7) Working capital turnover has negative and insignificant effect on stock prices. 8) Current ratio has positive and insignificant effect on stock prices".*

Keywords: *Inventory Turnover, Working Capital Turnover, Current Ratio, Stock Prices*

PENDAHULUAN

Dalam suatu perusahaan diperlukan adanya pengelolaan perputaran persediaan (*Inventory turnover*). Menurut Sadana (2008) Manajemen persediaan penting untuk mendukung kelancaran produksi dan penjualan. Persediaan merupakan unsur dari aktiva lancar yang aktif dalam operasi perusahaan yang secara terus menerus diperoleh, diubah dan kemudian dijual kepada konsumen. Menyimpan persediaan membutuhkan biaya yang mahal, namun persediaan yang kurang dapat menimbulkan biaya yang tidak sedikit dan menyebabkan kehilangan penjualan. Jadi, perusahaan perlu mengendalikan persediaan pada tingkat tertentu sebagai salah satu bagian dari pembatasan biaya perusahaan secara keseluruhan. Periode persediaan merupakan rata-rata waktu yang dibutuhkan untuk mengkonvensi bahan baku menjadi barang jadi dan kemudian menjual barang tersebut. Selain tingkat *Inventory turnover* adanya rasio perputaran modal kerja atau *Working Capital Turnover* adalah rasio yang dapat mampu meningkatkan jalannya suatu usaha dalam hal mengelola modal kerja yang efisien sehingga dapat berpengaruh terhadap peningkatan saham perusahaan.

Likuiditas suatu usaha bisnis didefinisikan sebagai kemampuan perusahaan memenuhi kewajibannya yang sudah jatuh tempo. Rasio

likuiditas meliputi *current ratio, quick ratio, dan cash ratio*. *Current ratio* adalah ukuran umum yang digunakan atas solvensi jangka pendek, kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kebutuhan utang ketika jatuh tempo. Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban (utang jangka pendek) dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai sediaan.

Harga saham merupakan fungsi dari nilai perusahaan. Apabila kinerja perusahaan go public meningkat, nilai perusahaan akan semakin tinggi pula, di bursa efek, diapresiasikan oleh pasar dalam :bentuk kenaikan harga sahamnya. Sebaliknya, berita buruk tentang kinerja perusahaan akan diikuti dengan penurunan harga sahamnya di pasar modal. Hal tersebut yang mendasari mengapa perubahan harga saham relevan dijadikan dasar penilaian kinerja perusahaan go public. Investor dalam memprediksi perubahan harga saham, dapat menggunakan laporan keuangan berupa rasio-rasio keuangan.Saham menjadi salah satu aset yang diperdagangkan oleh perusahaan dalam pasar modal.

METODE

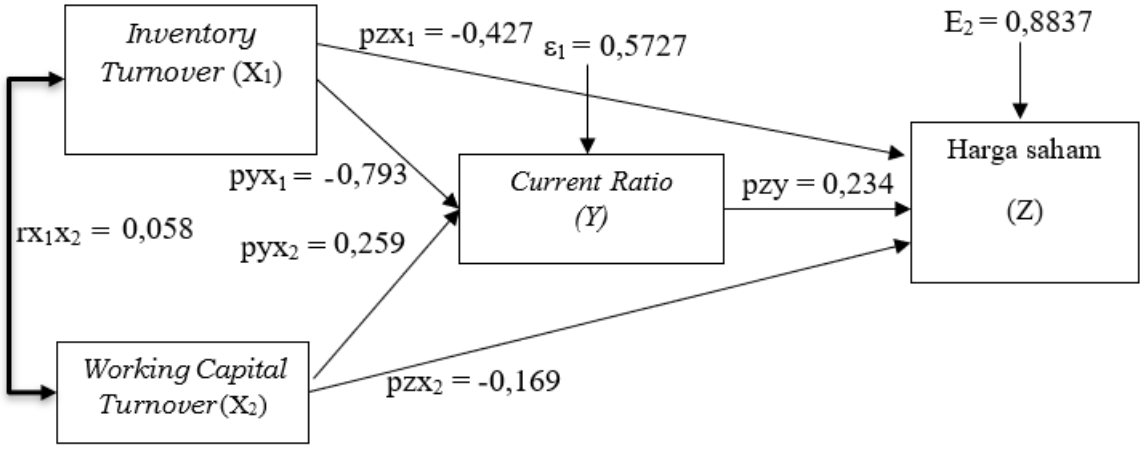
Data sekunder yang digunakan pada penelitian ini, yaitu dari laporan keuangan tahunan dan harga saham penutupan. Sampel penelitian merupakan sub sektor industri kabel di bursa efek Indonesia periode 2016-2021. Metode pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Analisis data penelitian menggunakan *path analysis* dengan *software* SPSS. *Path analysis* (analisis jalur) merupakan perluasan dari analisis regresi linear berganda, penggunaan analisis regresi untuk menaksir hubungan kausalitas antar variabel yang telah ditetapkan sebelumnya (Ghozali, 2013).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Jalur

Pengaruh *Inventory Turnover dan Working Capital Turnover* Melalui *Current Ratio* Terhadap Harga Saham

Berdasarkan perolehan nilai pada masing-masing sub struktur koefisien jalur yang telah diuraikan dan dijelaskan baik secara langsung maupun tidak langsung, serta pengaruh total antara masing-masing variabel bebas, maka apabila strukutr IV tersebut dijadikan menjadi satu kesatuan utuh dari analisis koefisien jalur *(path analysis)* yang digunakan dalam penelitian ini, dapat dilihat pada gambar sebagai berikut :



Gambar 1
Hasil Analisis Jalur

a. Pengaruh *Inventory Turnover* (X1) Melalui *Current Ratio* (Y) Terhadap Harga Saham (Z)

- Pengaruh Langsung X_1 Terhadap Z
  = Pzx_1 x Pzx_1
  = -0,427 x -0,427
  = 0,1823= 18,23%
- Pengaruh Tidak Langsung X_1 Terhadap Z melalui Y
  = Pzx_1 x Pyx_1 x Pzy
  = -0,427 x -0,793 x 0,234
  = 0,0792 = 7,92%

b. Pengaruh *Working Capital Turnover* (X2) Melalui *Current Ratio* (Y) Terhadap Harga Saham (Z)

- Pengaruh Langsung X_2 terhadap Z melalui Y
  = pzx_2 x pzx_2
  = -0,169 x -0,169
  = 0,0286 = 2,86%
- Pengaruh Tidak Langsung X_2 Terhadap Z melalui Y
  = Pzx_2 x Pyx_2 x Pzy
  = -0,169 x 0,259 x 0,234
  = -0,0102 = -1,02%

Pengaruh langsung *inventory turnover* terhadap harga saham = 0,1823 (18,23%) dan pengaruh tidak langsung *inventory turnover* mediasi *current ratio* terhadap harga saham = 0,0792 (7,92%), sedangkan pengaruh langsung *working capital turnover* terhadap harga saham= 0,0286 (2,86%) dan pengaruh tidak langsung *working capital turn over mediasi current ratio* terhadap harga saham = -0,0102 (-1,02%), yang menunjukkan bahwa secara tidak langsung *inventory turnover* dan *working capital turnover* melalui *current ratio* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham.

Pengaruh *Inventory Turnover* dan *Working Capital Turnover* Secara Simultan Terhadap Current Ratio

Tabel 1.ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.600	2	.800	33.832	.000[b]
	Residual	.780	33	.024		
	Total	2.380	35			

a. Dependent Variable: LOG_currentRatio
b. Predictors: (Constant), LOG_ *Working capital turnover*, LOG_ *inventory turn over*

Dari data pada tabel 1, diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ (33,832 > 3,28) dan *level of significance* = 0,000 < 0,05, artinya *inventory turnover* dan *working capital* turnover secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *current ratio*.

Pengaruh *Inventory Turnover* dan *Working Capital Turnover* Secara Parsial Terhadap Current Ratio

Tabel 2.Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.953	.468		6.313	.000
	LOG_ *inventory turnover*	-.643	.081	-.793	-7.944	.000
	LOG_ *Working capital turnover*	.401	.155	.259	2.590	.014

a. Dependent Variable: LOG_currentRatio

Dari data tabel.2.Coefficeints[a], diketahui nilai t_{hitung} *inventory turnover* = -7,944 sedangkan nilai $t_{tabel=}$2,03452 (t_{hitung}-7,944 > t_{tabel}2,03452) dan dan *level of significance* = 0,000 < 0,05, *inventory turnover* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *current ratio*. Sedangkan *working capital turnover* memiliki nilai $t_{hitung\ =}$ 2,590 dengan nilai $t_{tabel=}$2,03452 (t_{hitung}2,590 > t_{tabel}2,03452) dan *level of significance* = 0,014 < 0,05, *working capital turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *current ratio*.

Pengaruh *Inventory Turnover* dan *Working Capital Turnover* Secara Simultan Terhadap Harga Saham

Tabel 3.ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4.672	2	2.336	4.629	.017[b]
	Residual	16.652	33	.505		
	Total	21.324	35			

a. Dependent Variable: LOG_HargaSaham
b. Predictors: (Constant), LOG_ *Working capital turnover*, LOG_ *inventory turn over*

Dari data pada tabel 3, diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ (4,629 > 3,28) dan *level of significance* = 0,017 < 0,05, artinya *inventory turnover* dan *working capital* turnover secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Pengaruh *Inventory Turnover* dan *Working Capital Turnover* Secara Parsial Terhadap Harga Saham

Tabel 4.Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.888	2.161		3.187	.003
	LOG_ *inventory turnover*	-1.035	.374	-.427	-2.769	.009
	LOG_ *Working capital turnover*	-.785	.715	-.169	-1.098	.280

a. Dependent Variable: LOG_HargaSaham

Dari data tabel.4.Coefficeints[a], diketahui nilai t_{hitung} *inventory turnover* = -2,769 sedangkan nilai $t_{tabel=}$2,03452 (t_{hitung}-2,769 > t_{tabel}2,03452) dan dan *level of significance* = 0,000 < 0,05, *inventory turnover* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *harga saham*. Sedangkan *working capital turnover* memiliki nilai $t_{hitung\ =}$ -1,098 dengan nilai $t_{tabel=}$2,03452 (t_{hitung}-1,098 < t_{tabel}2,03452) dan *level of significance* = 0,280 > 0,05, berarti *working capital turnover* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham.

Pengaruh *Current Ratio* Terhadap Harga Saham

Tabel 5.Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.304	1.158		.263	.794
	LOG_currentRatio	.700	.499	.234	1.403	.170

a. Dependent Variable: LOG_HargaSaham

Dari data pada tabel.5.Coefficeints[a], diketahui bahwa t_{hitung} *current ratio* = 1,403 sedangkan nilai $t_{tabel=}$ 2,03224 (t_{hitung}1,403 < t_{tabel}2,03224) dan dan *level of significance* = 0,170 > 0,05, yang berarti *current ratio* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham, sejalan dengan hasil penelitian Gunawan (2020) yang menunjukkan ada pengaruh positif dan tidak signifikan antara *current ratio* terhadap harga saham.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil uraian perhitungan dan pembahasan, disimpulkan bahwa :

1. *Inventory turnover* dan *working capital turnover* melalui *current ratio* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham.
2. *Inventory turnover* dan *working capital turnover* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *current ratio*.
3. *Inventory turnover* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *current ratio*, sedangkan *working capital turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *current ratio*.
4. *Inventory turnover* dan *working capital turnover* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
5. *Inventory turnover* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham, sedangkan *working capital turnover* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham.
6. *Current ratio* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham.

DAFTAR PUSTAKA

Fahmi, I. (2015). *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. Bandung: Alfabeta.

Ghozali, Imam. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21, Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Gunawan, Ade.2020.Pengaruh *Current Ratio* Dan *Debt To Equitty Ratio* Terhadap

Harga Saham Pada Perusahaan Plastik Dan Kemasan. Jurnal Sosial dan Ekonomi, Volume 1, Issue 1.

Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.

Munawir. (2014). *Analisis Laporan keuangan*. Jakarta: PT. Rajawali Pers.

Sadana, I. . (2008). *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktek*. Jakarta: Penerbit Erlangga.